

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA KELAS X IPS  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI PROGRAM LINTAS  
MINAT DI SMA NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

**MUNZIDAH LAILATUN NAJAH**

NIM. T20158009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2019**


**MINAT DAN MOTIVASI SISWA KELAS X IPS  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI PROGRAM LINTAS  
MINAT DI SMA NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :  
Munzidah Lailatun Najah  
NIM : T20158009

Disetujui Pembimbing



**Ira Nurmawati, M.Pd**  
NUP. 20160370



## MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (QS. 17: 84)



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan cinta dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Khuzaini dan Ibu Rosida R sebagai tanda bakti tiada terhingga yang memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat terbalas.
2. Adik-adik tercinta, Munzidah Lailatul Hidayah mahasiswi IAIN Jember Program Studi Pendidikan Agama Islam dan adik Ayik Hibatulloh Muhammadterima kasih atas bantuan dan support yang tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuanganku Kost Barokah F22/23 Munzidah Lailatul Hidayah, Nailul Mazidah Ahmad, Siti Jauharotus Sa'diyah, Hilda Mawardah, Siti Kamaliyah, Indah Rizky Amaliya, serta sahabat tercinta Bela Septian Trifianti terima kasih atas bantuan, doa, nasihat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama hidup di tanah perantauan, teman-temanku Biologi angkatan 2015 yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Untuk semua pihak yang disebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan memudahkan segala urusan, baik dunia maupun akhirat. Aamiin

Disadari bahwa hasil karya skripsi ini mungkin masih terdapat ketidak sempurnaan, tetapi diharapkan isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT diucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Motivasi dan Minat Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza’*.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selam kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian

5. Kepala SMA Negeri 3 Jember dan segenap jajaran pendidik dan kependidikan, serta serta semua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, 28 Juni 2019  
Penulis

**MUNZIDAH LAILATUN NAJAH**  
NIM. T20158009





## ABSTRAK

*Munzidah Lailatun Najah, 2019: Minat dan Motivasi Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*

### **Kata Kunci: Minat, Motivasi, Program Lintas Minat**

Pemerintah memiliki tiga program, yakni program peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat. dari ketiga program tersebut, yang menarik adalah program lintas minat. Program lintas minat di dalam Kurikulum 2013 memungkinkan siswa memilih mata pelajaran lintas minat sesuai dengan minat mereka. Di SMA Negeri 3 Jember mata pelajaran untuk program lintas minat telah ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga siswa mengikuti dan menerima mata pelajaran lintas minat yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana minat belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019? 3) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019? 4) Bagaimana proses pemilihan dan pelaksanaan mata pelajaran biologi program lintas minat kelas X IPS di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melalui angket terbuka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Motivasi siswa yang teramati berupa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, menemukan solusi apabila ada kesulitan, belajar mandiri. 2) Minat siswa kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 berbeda-beda. Dari 100 siswa, 84 siswa yang tertarik dengan adanya mata pelajaran biologi, sedangkan 16 siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran biologi. 3) Faktor internal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember ini didasarkan karena kesukaan dengan mata pelajaran biologi. Untuk faktor eksternal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember dipengaruhi oleh jam mata pelajaran, materi dan juga metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung. 4) Pemilihan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran program lintas minat ini atas pertimbangan pemenuhan kekurangan jam guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Jember, sehingga pihak sekolah memilih mata pelajaran biologi menjadi mata pelajaran program lintas minat untuk kelas X IPS Tahun Pelajaran 2018/2019, dan pemilihan mata pelajaran program lintas minat ini tanpa angket, akan tetapi pihak sekolah sendiri yang langsung menetapkan.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	11

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data .....	28
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	32

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	34
B. Penyajian Data dan Analisis.....	39
C. Pembahasan Temuan.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Angket Terbuka
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
4.1.	Daftar Guru Biologi.....	38
4.2.	Jumlah Siswa Kelas X IPS .....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 mengamanatkan bahwa pembelajaran merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik (menyeluruh) yang memungkinkan potensi diri berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan mempertahankan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik siswa. Kurikulum 2013 menggunakan istilah penjurusan dengan istilah peminatan. Program pemerintah dalam meningkatkan potensi peserta didik memiliki tiga program, yakni program peminatan, program lintas minat, dan program pendalaman minat.

Dalam Kurikulum 2013, peminatan sudah dimulai dari kelas X, dimana siswa sudah diarahkan untuk memilih mata pelajaran yang menjadi minat mereka. Siswa diminta untuk mengisi angket peminatan (memilih kelompok peminatan) dan melakukan tes peminatan. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan siswa agar sesuai dengan minat dan peminatan yang siswa inginkan. Peminatan kelompok ini bertujuan untuk membantu siswa menetapkan minat pilihan kelompok mata pelajaran, pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang ditempuh serta pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi. Umumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya membuka dua kelompok peminatan yaitu Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dan

Peminatan Ilmu-Ilmu Alam. Tetapi, terdapat pula sekolah yang membuka tiga kelompok peminatan yaitu ditambah dengan Peminatan Bahasa. Di dalam kurikulum 2013, mata pelajaran yang dibebankan dikelompokkan menjadi mata pelajaran wajib, lintas minat atau antar minat, dan pendalaman minat. dari ketiga macam mata pelajaran tersebut yang menarik adalah mata pelajaran lintas minat.

Program lintas minat pada Kurikulum 2013 merupakan program baru dan kebijakan baru dari pemerintah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran, diluar kelompok program peminatannya. Program lintas minat memberikan kesempatan agar para peserta didik mampu mengembangkan minatnya pada suatu pelajaran tanpa dibatasi oleh program peminatan. Mata pelajaran lintas minat merupakan mata pelajaran yang dapat diambil siswa di luar kelompok mata pelajaran peminatan yang masih dalam kelompok peminatan lainnya. Jadi, siswa kelompok peminatan IPA dapat mengambil mata pelajaran pada kelompok minat IPS, demikian pula dengan siswa kelompok peminatan IPS dapat mengambil mata pelajaran pada kelompok peminatan IPA.

SMA Negeri 3 Jember adalah salah satu satuan pendidikan tingkat menengah atas yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sekolah ini memiliki dua program

peminatan, yaitu Peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Program lintas minat di dalam kurikulum 2013 memungkinkan siswa memilih mata pelajaran lintas minat yang sesuai dengan minat mereka. Hasil dari wawancara dengan Siti Lilin Hardiyanti siswi kelas X IPS 2 mengatakan bahwa di SMA Negeri 3 Jember siswa tidak bisa memilih mata pelajaran lintas minat yang sesuai dengan minat mereka, melainkan mata pelajaran lintas minatnya sudah ditentukan oleh kurikulum sekolah. Jadi, siswa harus mengikuti dan menerima pelajaran lintas minat yang sudah ditentukan oleh kurikulum. Mata pelajaran lintas minat di kelas X SMA Negeri 3 Jember yaitu mata pelajaran biologi.

Dalam proses pembelajaran biologi, adanya respon yang diterima siswa memegang pengaruh dalam meningkatkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran biologi. Siswa perlu memiliki respon, contohnya yaitu motivasi untuk belajar biologi, hal ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi, siswa menjadi lebih memiliki gairah, merasa senang, dan bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2003: 1077), “respon berarti reaksi atau tanggapan berupa penerimaan, penolakan, atau sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya”.

Respon yang muncul pada saat pembelajaran biologi berlangsung meliputi minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi. Menurut Dewi Puspitasari (2012: 58), “motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendak tercapai”. Respon yang selanjutnya yaitu minat, minat berasal dari bahasa inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Menurut Abu Ahmadi (2009: 148), “minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konai, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.” Jadi motivasi dan minat belajar siswa sangat berpengaruh sekali terhadap pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang membahas tentang minat dan motivasi lintas minat sudah dilakukan beberapa peneliti, seperti Achmad Suhu Kurniawan (2017), Inneke Marbitha Putri (2016), dan Michelle Wanadoya Pangestika (2017). Namun penelitian ini dalam tahap menentukan besar tidaknya suatu minat dan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran program lintas minat. sehingga penelitian yang akan dilakukan mencoba untuk mengembangkan lebih lanjut dari penelitian sebelumnya yang menyangkut program lintas minat berupa gambaran reaksi siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat dan cara pemilihan program lintas minat.



Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti Motivasi dan Minat Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
4. Bagaimana proses pemilihan dan pelaksanaan mata pelajaran biologi program lintas minat kelas X IPS di di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019

2. Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019
4. Mendeskripsikan proses pemilihan dan pelaksanaan mata pelajaran biologi program lintas minat kelas X IPS di SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang terkait dengan bidang pendidikan.

2. Bagi pihak SMA Negeri 3 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman kepala sekolah dalam mengelola dan menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 terutama pada program lintas minat.

3. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi, agar dapat lebih meningkatkan motivasi dan minat siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi.

## E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa untuk mencapai suatu tujuan.
2. Minat merupakan suatu bentuk perasaan senang, keterlibatan dan keinginan siswa kelas X IPS untuk mempelajari pelajaran biologi
3. Lintas Minat merupakan istilah baru yang ada di dalam kurikulum 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang peminatan pada pendidikan menengah pasal 1 menyebutkan lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran kelimuan diluar pilihan minat.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah menjelaskan tentang alasan penting mengapa penelitian ini dilakukan dan sekaligus menjadi pengantar atas bab-bab selanjutnya.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan

kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, dan dilanjutkan pemaparan kajian teori. Fungsi kajian pustaka adalah sebagai gambaran yang menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan fungsi kajian teori adalah sebagai landasan atau pedoman untuk menganalisis data-data yang di peroleh dari penelitian.

BAB III merupakan bagian metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini sebagai strategi atau cara yang di pilih atau digunakan untuk memperoleh data-data penelitian yang valid sehingga menghasilkan sebuah kajian yang obyektif.

BAB IV merupakan bagian penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan. Fungsi bab ini adalah sebagai bahasan kajian empiris untuk memaparkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis, serta untuk menemukan kesimpulan penelitian.

BAB V merupakan bagian penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari karya ilmiah. Fungsi bab ini adalah menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang dapat digunakan dasar untuk memberikan rekomendasi atau saran terkait fokus penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Achmad Suhu Kurniawan tahun 2017 mahasiswa Univeristas Negeri Medan dengan judul “*Analisis Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Bahasa pada Mata Pelajaran Minat Biologi di MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2016/2017*”. Penelitian ini berfokus pada indikator antusiasme yang menunjukkan presentase tertinggi dan terendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa kelas X IPB (Ilmu Pengetahuan Bahasa) MAN 2 Model Medan antusiasme belajar tinggi (70,57 %). Indikator antusiasme belajar siswa tertinggi berasal dari indikator ulet dalam menghadapi kesulitan (85,21 %) dan indikator antusiasme belajar siswa terendah berasal dari indikator senang bekerja mandiri (56,76 %).
2. Penelitian yang dilakukan Innike Marbitha Putri tahun 2016 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Identifikasi Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Biologi Program Peminatan di SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016*”. Penelitian ini berfokus pada identifikasi antusiasme dan hasil belajar siswa kelas X IPS. Hasil penelitian ini yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa antusisame siswa kelas X IPS pada

mata pelajaran Biologi pada program lintas minat biologi dengan rata-rata sebesar 57,6 (cukup baik). Hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Biologi pada Program Lintas Minat Biologi dengan rata-rata sebesar 64,29 (baik).

3. Penelitian yang dilakukan Michelle Wanadoya Pangestika tahun 2017 mahasiswa Universitas Sanata Dharma dengan judul "*Minat Siswa pada Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Alam Dalam Memilih Lintas Minat Ekonomi*". Penelitian ini berfokus pada minat siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam mengambil lintas minat ekonomi. Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X MIPA yang mengambil lintas minat ekonomi berada pada kategori rendah.
4. Penelitian yang dilakukan Endah Widiarti tahun 2018 mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*". Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas X Ilmu-ilmu sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai thitung 9,984 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi, dengan hasil nilai thitung 4,487 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan

kesiapan belajar siswa secara nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,793 atau 79,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar sebesar 79,3%, sedangkan yang 20,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan Adhes Esalya Afriska tahun 2015 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul "*Pengaruh Minat dan Siswa terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap*". Penelitian ini berfokus pada pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat maka akan semakin menguatkan keputusan memilih program lintas minat ekonomi.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran. Minat tidak bukan suatu hal yang muncul sejak

lahir. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Crow & Crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 133), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah suatu bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari rasa senang itupula akan diperoleh rasa kepuasan. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada



hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Slameto (2010, 180) beberapa indikator minat yaitu adanya perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya indikator minat ini akan mengetahui ciri-ciri siswa yang mempunyai minat dalam belajar.

## **2. Motivasi**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohaniah. Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Rizky dan Putri, 2007: 279). Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Menurut Sardiman (2008: 75) menjelaskan “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar.

Agus Suprijono (2009: 163) menjelaskan “motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku.” Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2017: 158), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Pendapat lain mengenai motivasi juga dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi yang ada pada diri seseorang dalam mempelajari sesuatu akan berpengaruh dalam hasil yang akan dicapai. Motivasi akan memacu siswa untuk mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi belajar ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang yang misalnya tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak ada energi, tidak ada sesuatu yang dapat merangsangnya untuk melakukan

sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya untuk mengetahui sebabnya, kemudian mendorong siswa untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan yakni motivasi agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Berdasarkan pengertian mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

#### **b. Jenis-jenis motivasi**

Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Ada jenis motivasi yang terjadi karena keinginan seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu. Jenis motivasi lain yaitu motivasi yang terjadi karena seseorang tersebut ingin mengejar target yang telah ditentukan agar berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Biggs dan Telfer dalam Sugiharto dkk (2007: 78) menjelaskan jenis-jenis motivasi yang dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain: (1)

motivasi instrumental; (2) motivasi sosial; (3) motivasi berprestasi; (4) motivasi instrinsik.

Motivasi instrumental merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan peserta didik lebih terlibat dalam tugas. Peserta didik memiliki motivasi berprestasi, dan peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi instrinsik. Ngalim Purwanto (2003: 72) menyebutkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok, yakni (1) menggerakkan; (2) motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku; (3) menopang dan menjaga tingkah laku.

### **c. Indikator Motivasi**

Menurut Sardiman (2008: 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah "untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik,

ekonomi, keadilan pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan menurut H. Djali (2009:109-110) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi
- 2) Memilih tujuan yang realistis
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan batu dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaanya
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) Mampu menggunakan pemuasan keinginanya demi masa depan yang lebih baik

- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasilah yang dicarinya.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Minat Belajar Siswa

#### a. Faktor Motivasi

Menurut Hamalik (2003: 121) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

- 1) Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 2) Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97-100) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi siswa dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa

untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar

## 2) Kemampuan belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. misalnya, pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir operasional. Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

## 3) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

### **b. Faktor minat**

Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda. Menurut Muhibbin Syah (2003: 45) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

## 1) Faktor internal

### a) Aspek fisiologi

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tengangan otot) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tubuh siswa, seperti tingkat kesehatan, indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

### b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, inetelegensi, bakat siswa, sikap siswa, motivasi siswa.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari llingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.



#### b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

#### 3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu

#### 4. Konsep Pembelajaran Lintas Minat pada Kurikulum 2013 dan Teknis Pelaksanannya

Istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu siswa memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik secara kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap perilaku siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai standar

kompetensi lulusan pada satuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat (1) butir b, menyatakan bahwa “peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Agar bakat, minat dan kemampuan peserta didik terlayani maka salah satu kebijakan penting dalam kurikulum 2013 adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang diminati. Lintas minat adalah program intrakurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan diluar pilihan minat.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran yang dibebankan terbagi menjadi 3, yaitu peminatan, lintas minat dan pendalaman minat. Misalnya pada siswa peminatan IPS dapat memilih lintas minat di luar mata pelajaran IPS tersebut seperti, fisika, biologi, kimia, maupun bahasa. Dalam Kurikulum 2013, peserta didik selain memilih kelompok mata pelajaran (peminatan), mereka diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Hal ini memberi peluang kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati namun tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan.

## 5. Program Lintas Minat

### a. Pengertian program lintas minat

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 Pasal 1 menyatakan bahwa lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan pendalaman mata pelajaran keilmuan di luar mata pelajaran minat.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan pada pasal 5 menyatakan bahwa Mata pelajaran lintas minat di SMA/MA di luar kelompok akademiknya, kecuali untuk kelompok peminatan bahasa dan budaya dapat diambil dari luar dan atau dari dalam kelompok peminatan akademiknya pada satuan pendidikan yang sama

Dalam kurikulum 2013, selain memilih kelompok mata pelajaran peminatan, siswa diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Hal ini memberi peluang kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati namun tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan yang siswa ambil.

## 6. Pembelajaran Biologi di Program Lintas Minat

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain memperoleh pengalaman yang bermakna. Pembelajaran biologi di SMA diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar serta proses pengembangan yang terjadi secara lebih lanjut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Biologi ialah ilmu alam tentang makhluk hidup atau kajian saintifik kehidupan. Biologi memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai fenomena kehidupan makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungannya. Pembelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan memahami konsep ataupun fakta secara mendalam. Pembelajaran biologi di SMA juga harus memperhatikan karakteristik perkembangan peserta didik, karena peserta didik mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. “Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2014: 43). Peneliti akan mengeksplor terhadap keterlaksanaan program lintas dan proses pembelajaran biologi yang ada pada kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jember. Yang bertempat di Jl. Jend. Basuki Rachmad No. 26, Dsn. Gumuksari, Ds. Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

#### **C. Subyek Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu:

1. Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Jember selaku pihak yang mengelola kurikulum di SMAN 3 Jember.
2. Guru Mata Pelajaran Biologi kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember selaku pihak yang melakukan proses pembelajaran mata pelajaran biologi program lintas minat.
3. Siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember selaku yang mendapatkan mata pelajaran biologi program lintas minat.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. “Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti” (Sugiyono, 2017: 85). Pengertian *purposive sampling* adalah kelompok yang dipertimbangkan secara cermat dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberi informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian (Hamidi, 2009: 89).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

“Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis” (Idrus, 2009: 101). Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat penelitian untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus peneliti terkait gejala-gejala penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Karena peneliti tidak terlibat kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, tanpa adanya upaya untuk melakukan kontrol atau direncanakan manipulasi terhadap perilaku subjek yang diteliti. Metode ini peneliti lakukan guna ingin mendapatkan data tentang gambaran keadaan pada saat proses pembelajaran biologi dan aktivitas belajar siswa kelas X IPS.

## 2. Angket

“Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2012: 142). Angket yang akan digunakan peneliti berjenis angket terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai dengan apa yang dialami. Angket ini akan diberikan kepada semua siswa kelas X IPS di SMAN 3 Jember.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali data-data penting yang belum terfikirkan dalam rencana penelitiannya. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur, wawancara terstruktur ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang akan diajukan kepada informan untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti juga menyiapkan alat bantu seperti recorder dan alat tulis untuk mencatat semua hasil wawancara dengan informan. Wawancara ini diajukan kepada waka kurikulum dan guru mata pelajaran biologi program lintas minat di kelas X IPS. Pertanyaan wawancara mengacu pada program lintas minat, kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar siswa dan kendala mengajar guru saat mengajar di kelas.

#### 4. Dokumentasi

“Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis” (Mundir, 2013: 186). Dengan menggunakan teknik dokumentasi, maka peneliti akan dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian dengan nyata berupa kertas. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- 1) Profil SMAN 3 Jember
- 2) Foto pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X IPS
- 3) Foto kegiatan wawancara peneliti dengan informan

#### E. Analisis Data

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014: 153). Dalam tahap ini, pertama peneliti menemui pihak Administrasi, Bapak Bayu Arif Prambudi, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi, dan Bapak Ujang Fahmi Abdillah, S.Si selaku Waka Kurikulum SMAN 3 Jember. Kedua, peneliti observasi dan menyebar angket di kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 mengenai respon siswa pada saat pembelajaran biologi dan wawancara guru mata pelajaran biologi dan Waka Kurikulum dan mencatat perkataan narasumber. Mengumpulkan beberapa dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti mencari beberapa tambahan referensi sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.



## 2. Kondensasi data

Pada buku Miles & Huberman ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials*” (Matthew B Miles. dkk, 2014: 31). Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai

konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. (Matthew B Miles. dkk, 2014: 31).

**b. *Focusing***

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian. (Matthew B Miles. dkk, 2014: 31).

**c. *Simplifying and abstracting***

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

**d. *Transforming***

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

**3. Penyajian data**

Setelah langkah pertama telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. (Sugiyono, 2010:

341) Dengan menyajikan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2010: 345)

Menurut Sugiyono (2014: 345) menyatakan bahwa “kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti”. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesalahan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) (Iskandar, 2009: 228). Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yakni melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra penelitian lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, seperti mengumpulkan permasalahan yang didapat dan diangkat menjadi judul penelitian. Kemudian berlanjut ketahap pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dan sampai pada penyusunan proposal hingga diseminarkan.

#### **b. Mengurus perizinan**

Penelitian bisa dilaksanakan setelah memperoleh perizinan dari pihak akademik. Oleh karena itu, pengurusan penelitian ini diselesaikan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan. Surat izin yang diperlukan ialah surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

c. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan membuat angket, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai fokus penelitian .

**3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil SMA Negeri 3 Jember

Nama	: SMA Negeri 3 Jember
NPSN	: 20523836
Alamat	: Jl. Jend. Basuki Rahmat No.26
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68132
Telpon	: (0331) 332282
Tahun berdiri BPP	: 1985

SMA Negeri 3 Jember merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki dua program peminatan atau jurusan, yakni program peminatan IPA dan program peminatan IPS. Selain program peminatan ada juga program lintas minat yang sudah dilaksanakan saat siswa memasuki kelas X. Mata pelajaran program lintas minat untuk kelas X IPS yakni mata pelajaran Biologi dan Bahasa Arab, sedangkan mata pelajaran program lintas minat untuk kelas X IPA yakni Ekonomi dan Bahasa Arab. Sedangkan mata pelajaran untuk muatan lokal ialah Bahasa Jawa.

## 2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Jember

### a. Visi SMA Negeri 3 Jember :

“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global”

### b. Misi SMA Negeri 3 Jember :

- 1) Menanamkan pendidikan karakter berbasis agama, budaya, dan lingkungan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik dalam IPTEK.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan dan mewujudkan infra struktur sekolah yang sesuai dengan dinamika jaman dengan berbasis pada lingkungan.
- 6) Meningkatkan kerjasama antara warga sekolah dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri

## 3. Tujuan SMA Negeri 3 Jember

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang *religious* melalui kegiatan keagamaan.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- c. Meyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.

- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pendidikan karakter, budaya dan lingkungan.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain untuk merealisasikan program sekolah.
- f. Meningkatkan layanan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

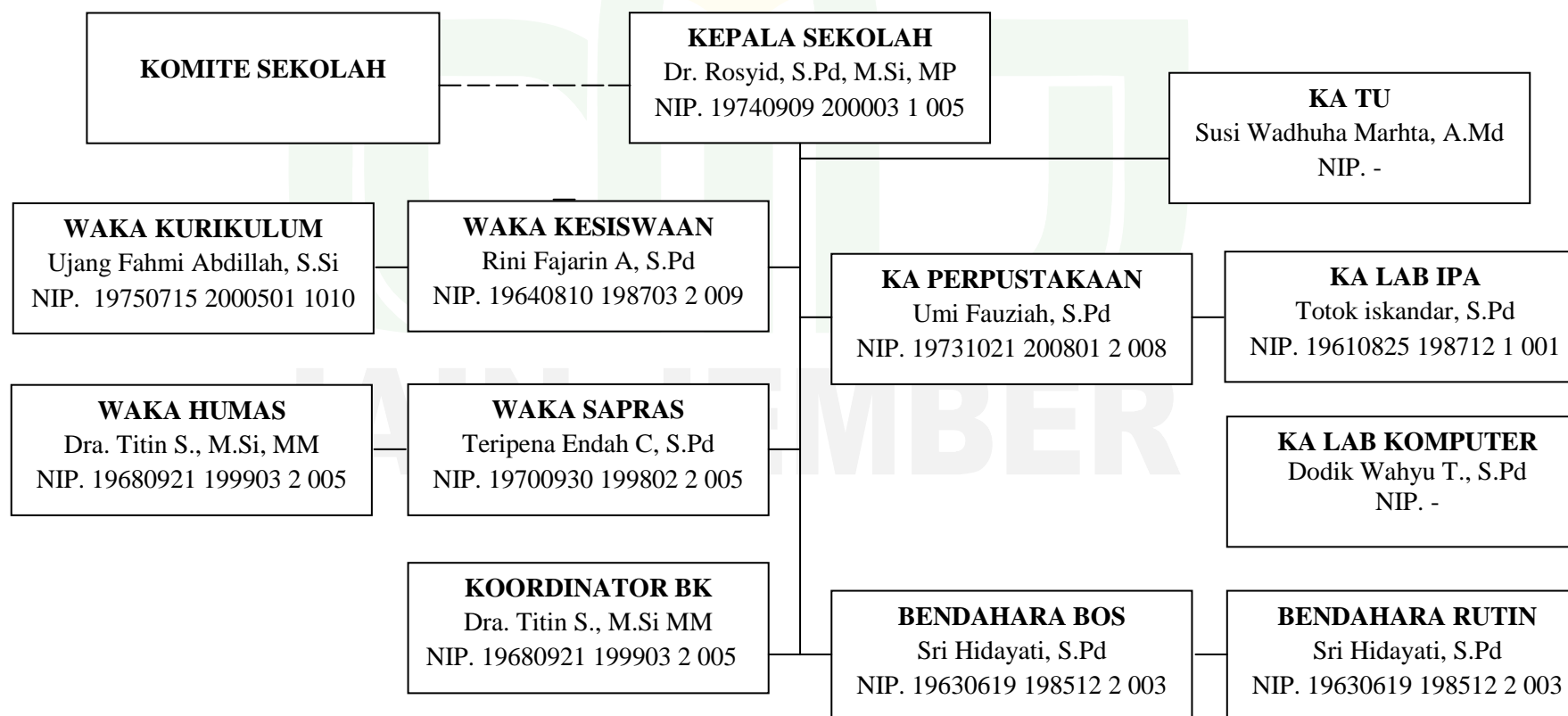




#### 4. Struktur organisasi SMA Negeri 3 Jember

Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019



Sumber: TU SMA Negeri 3 Jember

## 5. Jumlah Guru Biologi SMAN 3 Jember

Adapun jumlah guru biologi yang ada di SMA Negeri 3 Jember memiliki empat guru biologi dari jumlah total 56 guru yang ada di SMA Negeri 3 Jember. Adapun daftar guru biologi sebagai berikut:

**Tabel. 4.1**  
**Daftar Guru Biologi SMA Negeri 3 Jember**

No.	Nama Guru	Kelas
1.	Totok Iskandar, S.Pd	XII IPA 1-6
2.	Yuswita Sari, S.Pd, MP	XI IPA 1-6
3.	Dra. Antik Ratpeni	X IPA 1-6
4.	Bayu Arif Prambudi, S.Pd	X IPS 1-3

*Sumber data:* TU SMA Negeri 3 Jember

## 6. Jumlah Siswa Kelas X IPS Program Lintas Minat

Adapun jumlah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Jember Tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.2**  
**Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	36
2.	X IPS 2	28
3.	X IPS 3	36
Jumlah		100

*Sumber :* TU SMA Negeri 3 Jember

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Agar sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

### **1. Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2019 di kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Jember, peneliti melihat langsung proses pembelajaran biologi yang dilakukan di dalam kelas dan melihat motivasi berupa sikap kesiapan belajar siswa pada saat pembelajaran akan dimulai, peneliti melihat bahwa siswa membuka buku biologi sebelum pembelajaran dimulai dan bersiap untuk memulai kegiatan pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang belum membuka buku tetapi mereka terlihat bersemangat untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 April 2019 di kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Jember, peneliti melihat langsung proses pembelajaran biologi yang dilakukan di dalam kelas dan melihat respon

motivasi berupa kesiapan siswa kelas X IPS 1 saat sebelum proses pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung sampai dengan proses pembelajaran berakhir. Peneliti melihat bahwa sebelum pembelajaran dimulai 31 siswa terlihat sudah mempersiapkan sumber belajar berupa LKS dan buku paket, namun ada 15 siswa yang hanya membuka LKS saja.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 April 2019 di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Jember, peneliti melihat langsung proses pembelajaran biologi yang dilakukan di dalam kelas dan melihat respon motivasi berupa kesiapan siswa kelas X IPS 2 saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, dari 11 jumlah siswa laki-laki hanya ada lima siswa laki-laki yang membuka buku paket dan LKS, sedangkan siswa perempuan sudah siap untuk menerima pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap membuka buku tulis, LKS dan tidak ada yang mengobrol. Dan ada juga siswa yang baru masuk ke dalam kelas dan ada yang masih mengobrol.

Salah satu evaluasi yang digunakan guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan cara penugasan, baik penugasan untuk setiap individu maupun penugasan untuk kelompok. Pengumpulan tugas dapat dijadikan tolak ukur motivasi siswa dalam pembelajaran biologi. Dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas X IPS 1, XI IPS 2 dan X IPS 3, mereka menyatakan bahwa dalam hal mengumpulkan tugas terkadang mereka mengumpulkan tepat waktu, kadang juga terlambat mengumpulkan tugas dan ada yang tergantung niat. Alasan mereka

mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena terlalu banyak tugas yang menumpuk, sehingga mereka mengumpulkan tugasnya telat.

Setiap pertemuan Bayu Arif Prambudi guru mate pelajaran biologi kelas X IPS memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok maupun individu. Berdsarakan hasil wawancara tanggal 12 April 2019 beliau mengatakan,

Untuk penugasan, setiap pertemuan saya memberikan tugas secara individu ataupun berkelompok, kalau yang individu biasanya saya memberikan tugas dan hari itu juga selesai ndak selesai harus dikumpulkan, karena saya ingin tahu kedisiplinan mereka, kalau mereka tidak ditekankan hari ini harus selesai maka nanti akan terbiasa untuk molor pas ngumpulkan tugas yang lain. Tapi kadang juga saya memberikan tugas tidak hari ini dikumpulkan, tapi dikumpulkan saat pertemuan mendatang.

Hal ini selaras dengan hasil observasi peneliti, bahwa ketika di kelas X IPS 3 Bapak Bayu memberikan tugas kepada siswa dan batas pengumpulan hari itu juga, maka semua siswa mengumpulkan meskipun ada yang terlambat, sedangkan hasil observasi di kelas X IPS 1 Bapak Bayu saat akan memulai pembelajaran menanyakan mengenai tugas yang beliau berikan sudah selesai atau belum, dan nanti ketua kelas dimohon untuk mengumpulkan tugasnya di meja laboratorium, maka setelah pembelajaran selesai ketua kelas menyuruh siswa lain untuk segera mengumpulkan bukunya lalu dikumpulkan di meja laboratorium. Dan hasil observasi untuk kelas X IPS 2, Bapak Bayu memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok dan tugas dikumpulkan pekan depan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Novita Septia Rini siswi kelas X IPS 1 melalui angketnya pada tanggal 22 April 2019, Novita menjawab “Iya,

tetapi tergantung tugas yang diberikan oleh guru, jika tugas yang diberikan cukup sulit maka saya terkadang tidak tepat waktu”

Disetiap proses belajar pasti ditemukan adanya kesulitan belajar, dalam hal ini siswa yang mengalami kesulitan belajar akan melakukan sesuatu untuk mengatasi kesulitannya. Berdasarkan hasil angket oleh kelas X IPS 1 ada 14 siswa yang menyatakan kesulitan dalam mengingat nama-nama ilmiah, hal ini diungkapkan oleh Dhiya Shafa Kamila siswi kelas X IPS 1 menjelaskan “Iya saya kesulitan dengan saat saya berusaha menghafal nama-nama ilmiah.” Dwiki Ramadhani menambahkan “saya juga kesulitan mengingat bahasa latin”. Dan Ikhar Yumna Widyama juga mengungkapkan “terkadang ada kesulitan, harus menghafal materi dan nama ilmiah.”

10 siswa menyatakan kesulitan pada materi atau bab-bab tertentu misalkan bab virus dan perkawinan silang dan sulfur. Hal tersebut diungkapkan oleh M. Azfar Mulya. P, Azfar menjawab “iya, saya kesulitan mengerjakan bab virus.” Sedangkan Muh. Bagus. P juga menambahkan bahwa kesulitan pada bab perkawinan silang, Muh. Bagus menyatakan “saya kesulitan pada saat bab perkawinan silang”, sedangkan Arzeti Maryam. Z menyatakan bahwa kesulitan pada materi sulfur, Arzeti menjelaskan “saya kesulitan pada materi sulfur-sulfur, saya belum begitu paham.” Sedangkan 12 siswa menyatakan tidak ada kesulitan dalam belajar mata pelajaran biologi.

Sedangkan kelas X IPS 2 ada sembilan siswa menyatakan tidak ada kesulitan belajar biologi, 13 siswa menyatakan kesulitan pada bab klasifikasi virus, menghafal nama-nama organ makhluk hidup, melalui angket terbuka pada tanggal 23 April 2019 Ela Talia siswi kelas X IPS 2 menyatakan “iya, saya mengalami kesulitan saat mempelajari virus atau nama latin.” Selaras juga dengan hasil angket Ahqidah La Antika menyatakan “agak sedikit kesulitan pada saat menghafal dan menulis nama-nama latin.”

Sedangkan itu untuk kelas X IPS 3 ada 18 siswa yang menyatakan kesulitan memahami dan mengingat nama-nama ilmiah, seperti yang diungkapkan oleh Ummu Hani siswi kelas X IPS 3 melalui angket, ia menjawab “terkadang kesulitan, jika ada kata yang sulit dipahami seperti kata ilmiah.” selaras dengan itu, Warda Hamida juga menjawab melalui angket, Warda menjawab “sering kesulitan, kesulitan dengan nama latin, istilah asing dalam biologi.” dan Eka Novian. R juga menambahkan, Eka menjawab “terkadang iya, karena terdapat istilah-istilah yang tidak familiar, atau terkadang pembahasan/ penjelasan yang diberikan pada buku tidak jelas.”

12 siswa menyatakan kesulitan dalam bab tertentu, misalkan bab virus, bakteri, dan klasifikasi kingdom. Noermawan Divani U. menyatakan melalui angket terbuka, Divani menjawab “saya kesulitan jika mempelajari tentang virus dan bakteri.” Sedangkan Adinda Alif Rahmadia menyatakan melalui angket, Adinda menjawab “iya, saya kesulitan pada

saat mempelajari tentang pelajaran kingdom.” Dan enam siswa menyatakan tidak kesulitan.

Berdasarkan hasil angket mengenai solusi untuk mengatasi kesulitan, kelas X IPS rata-rata menyatakan bahwa ketika mengalami kesulitan mereka akan bertanya ke guru maupun ke siswa lain yang lebih faham materinya, dan juga *browsing*.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara tanggal tanggal 12 April 2019 dengan Bayu Arif Prambudi selaku guru mata pelajaran biologi di kelas X IPS, beliau mengatakan

Untuk kesulitan belajar siswa, ketika siswa merasa kesulitan belajar saya sebagai guru akan mencoba bertanya kepada siswa apakah ada yang belum difahami, seumpama kalau ada bisa bertanya dengan saya saat dikelas maupun diluar kelas. Namun ada juga siswa yang bertanya kepada temannya ketika ada materi atau hal yang membuat mereka sulit. Tapi terkadang juga saya memperbolehkan siswa untuk mengakses informasi melalui media sosial.

Dapat difahami dari wawancara tersebut, mengenai kesulitan siswa guru menanyakan kesulitan apa yang dialami siswa, siswa juga bertanya kepada siswa lain yang lebih faham materinya, dan guru memperbolehkan siswa untuk mengakses informasi melalui media sosial.

Berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa yang berupa antusias siswa sebelum memulai pembelajaran dari masing-masing kelas memang berbeda, Sementara untuk penugasan guru mata pelajaran biologi memberikan waktu untuk pengumpulan tugas. Lalu untuk kesulitan dalam belajar, siswa kelas X IPS akan bertanya kepada guru mata pelajaran biologi



maupun teman sebaya yang dirasa faham dengan materi yang sulit dan *browsing*.

## **2. Minat Belajar Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Minat siswa kelas X IPS dalam pembelajaran biologi disetiap kelas mempunyai keberagaman minat yang berbeda. Hasil wawancara tanggal 12 April 2019 dengan Bayu Arif Prambudi, beliau menyampaikan

Ada yang minatnya sangat bagus, ada yang down itu perlu suntikan semangat-semangat. kalau anak yang ngantuk atau anak-anak yang clometan itu ketika ada metode praktikum di laboratorium itu paling antusias. Kalau di kelas X IPS 1 itu masih bisa terpantau daripada kelas ips yang lain. Dan kalau yang di kelas X IPS 2 itu kan kebanyakan cowok jadi rata-rata memang yang membuat gaduh itu cowok.

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa minat setiap siswa berbeda-beda, namun tidak semua minat siswa di dalam kelas sama dengan ketika pembelajaran diluar kelas, contohnya menggunakan metode praktikum, maka siswa yang kurang minatnya saat proses pembelajaran apabila ketika di laboratorium akan aktif dalam pembelajarannya.

Dari hasil observasi peneliti, memang untuk kelas X IPS 1 ini terlihat antusias selama berlangsungnya proses pembelajaran biologi di kelas X IPS 1, hal ini terlihat dengan adanya suatu perintah guru untuk membaca materi yang akan disampaikan, siswa tidak terlihat menolak ataupun mengeluh untuk membaca, siswa terlihat antusias dan senang hati untuk membaca materi yang akan dijelaskan oleh guru. Pada saat proses

pembelajaran biologi berlangsung siswa menyimak sekaligus mencatat materi dari penjelasan guru, dan juga terlihat dengan tidak adanya siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan materi.

Dari hasil angket yang diisi oleh kelas X IPS 1 menyatakan bahwa ada beberapa macam pernyataan siswa. Dari 36 siswa, ada 33 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat. Mereka berargumen bahwa ketertarikan mereka karena biologi mempelajari tentang bagian-bagian tubuh, lingkungan, membahas alam, tertarik karena praktikum di laboratorium maupun di alam sekitar, ada nama ilmiah yang menurut mereka keren, suka dengan hewan-hewan, dan juga rasa penasaran dengan mata pelajaran biologi.

Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan Fiera Septiani. A siswi kelas X IPS 1 melalui angket terbuka, Fiera menjawab “tertarik, mempelajari makhluk hidup, praktikum di lab biologi, gejala-gejala apa saja yang ada lingkungan hidup.” Devangga A. S. P menambahkan, Devangga menjawab “saya tertarik dalam hal praktikum.” Sedangkan Muh. Bagus. P menyatakan bahwa suka biologi karena menyukai hewan-hewan, Bagus menjawab “tertarik, karena saya suka hewan-hewan”. Berbeda dengan Muhammad Tedzar H.P yang menyatakan bahwa ketertarikannya dengan biologi karena nama-nama ilmiah itu keren, Tedzar menjawab “iya saya tertarik, karena terdapat nama-nama ilmiah yang menurut saya itu keren. Sedangkan Putri Ayu Nur Malasari menyatakan bahwa ketertarikannya dengan biologi karena rasa penasaran, Putri menjawab “tertarik, kadang

saya suka bertanya materi yang tidak ada dibuku dan membuat saya penasaran.”

Lalu ada dua siswa yang menyatakan pernyataan tidak suka, mereka tidak berargumen, dan ada 1 siswa yang menyatakan biasa saja.

Dari hasil observasi di siswa kelas X IPS 2 terlihat siswa antusias pada saat proses pembelajaran, namun dengan kondisi kelas yang kurang kondusif dikarenakan banyak siswa laki-laki yang sedikit gaduh dan terlihat juga ada siswa yang tertidur selama proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya, bercanda, mengantuk, namun ada siswa menyimak penjelasan guru dan tidak ada yang mencatat penjelasan guru.

Angket yang telah diisi oleh 28 siswa kelas X IPS 2 menyatakan bahwa ada beberapa macam pernyataan mengenai minat siswa dalam pembelajaran biologi. dari 28 siswa ada 21 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat. Mereka berargumen bahwa ketertarikannya dengan mata pelajaran biologi karena pelajaran biologi sesuai dengan keinginan, karena bisa mengetahui alam sekitar, karena biologi lebih baik daripada kimia, fisika atau pelajaran yang berkaitan dengan angka, karena biologi sangat penting untuk kehidupan kita sendiri.

Hal tersebut diungkapkan Cicilia Mey A. S siswi kelas X IPS 2 menyatakan kesukaan dengan mata pelajaran biologi dikarenakan biologi

merupakan mata pelajaran yang tidak ada hitung-hitungannya dan karena suka alam, Mey menjawab “saya suka karena saya tidak suka hitung-hitungan dan saya suka alam.” Sejalan dengan itu Siti Husnul K. U juga mengungkapkan bahwa kesukaanya dengan biologi karena tidak ada hitung-hitungan dan membahas tentang alam, Husnul menjawab “saya suka dengan biologi karena mudah dipelajari dan tidak ada hitung-hitungan , dan membahas tentang alam.” Berbeda dengan Indyanti Frida Cahyani, kesukaannya dengan mata pelajaran biologi karena menurutnya biologi itu sangat penting bagi kehidupan, Frida menjawab “menurut saya, saya suka dengan biologi karena pelajaran biologi sangat penting untuk kehidupan kita sendiri.” Sedangkan Mailani Gita. P mengungkapkan kesukaanya dengan mata pelajaran biologi karena membahas makhluk hidup dari mikro sampai makro, Mailani menjawab “saya tertarik, karena membahas makhluk hidup dari mikro sampai makro.” Berbeda pula dengan Arba. B, kesukaannya dengan biologi karena biologi lebih baik daripada fisika dan kimia, Arba menjawab “tertarik, karena biologi lebih baik daripada kimia, fisika atau pelajaran yang berkaitan dg angka.”

Lalu untuk pernyataan yang tidak suka, ada tujuh siswa yang menyatakan tidak tertarik dengan biologi, mereka menyatakan bahwa ketidak tertarikan mereka karena pelajarannya yang sulit dimengerti. Hal tersebut diungkapkakan Ela Talia siswi kelas X IPS 2, Ela menjawab “saya tidak tertarik.” Sejalan dengan itu Ananda Kurnia Sanjaya juga

mengungkapkan bahwa tidak suka dengan mata pelajaran biologi, Ananda menjawab “tidak terlalu tertarik dengan biologi.”

Sementara itu, hasil observasi di kelas X IPS 3, pada saat proses pembelajaran biologi berlangsung siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, setelah guru menjelaskan materi, guru mempersilahkan siswa untuk mencatat. Untuk keaktifan siswa kelas X IPS 2 ini aktif, terlihat dari aktifnya mereka pada saat guru bertanya maupun menanggapi pernyataan siswa lain.

Hasil angket yang telah X IPS 3 menyatakan bahwa ada beberapa macam pernyataan siswa. Dari 36 siswa, ada 30 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat. Mereka berargumen bahwa tertarik dengan mata pelajaran biologi karena dibiologi itu ada praktik langsung atau penelitian, karena ada pengamatan atau praktikum, ingin mempelajari hewan dan makhluk hidup lain, tertarik karena mengetahui lebih dalam tentang makhluk hidup, tidak ada itung-hitungannya. Lalu untuk pernyataan yang tidak suka, ada empat siswa yang menyatakan bahwa ketidak tertarikan mereka karena pelajarannya yang sulit dimengerti, dan dua siswa yang tidak berarugmen.

Hal tersebut diperjelas Salsabila Fara melalui angket terbuka, Salsabila menyatakan “saya tertarik, karena biologi mempelajari tentang alam dan karena biologi tidak ada yang menghitung.” Hal serupa juga diungkapkan oleh Devita Sastriawati, Devita menjawab “saya tertarik, karena banyak membahas mahluk hidup dan saya suka itu.” Pernyataan

lain yang mendukung ialah pernyataan dari Eka Novian. R, ketertarikannya dengan biologi karena biologi mempelajari interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, Eka menjawab “iya tertarik, karena di pelajaran biologi mempelajari tentang interaksi makhluk hidup terutama manusia dengan lingkungan (cara kerja lingkungan berhubungan dengan MH).” Berbeda dengan Rehan Eka. M, ketertarikannya dengan biologi karena dalam biologi ada prakteknya, Rehan menjawab “tertarik, karena biologi tidak hanya mempelajari teori saja, tapi juga melakukan praktek.”

Selain rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran biologi, keaktifan di kelas juga dapat menunjukkan minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Bayu Arif Prambudi selaku guru mata pelajaran biologi kelas X IPS melalui wawancara pada tanggal 12 April 2019, beliau mengatakan

Kalau di kelas X IPS 1 itu semuanya aktif, jika diberikan pertanyaan ataupun ketika diskusi mereka mereka aktif, kalau yang kelas X IPS 2 itu yang lebih aktif yang perempuan, yang laki-laki kurang aktif, aktifnya kalau ketika mereka praktikum itu. Kalau yang kelas X IPS 3 itu semuanya sama, terkadang mereka itu aktif berpartisipasi namun terkadang juga pasif.

Dari hasil wawancara di atas dapat dimengerti bahwa dari semua kelas X IPS keaktifan masing-masing kelas berbeda. X IPS 1 siswanya aktif, kelas X IPS 2 hanya siswa perempuan saja yang aktif, sedangkan kelas X IPS 3 terkadang aktif dan terkadang pula pasif.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama mengikuti proses pembelajaran di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Keaktifan siswa kelas X IPS 1 saat proses pembelajaran sebagian

siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan percaya diri mengemukakan pendapat walaupun kurang tepat. Dan untuk kelas X IPS 2 yang aktif siswa perempuan, hal ini terlihat dari siswa menjawab pertanyaan guru dan menganggapi jawaban dari siswa lain. Sedangkan untuk kelas X IPS 3 ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPS 3 terlihat aktif ketika guru memberi pertanyaan dan memberikan tanggapan sari jawaban siswa lain, dan ketika guru meminta salah satu siswa untuk menulis di papan tulis sebagai bentuk hukuman.

Berdasarkan data angket, observasi dan wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 berbeda-beda. Untuk kelas X IPS 1 dari 36 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan biologi ada 33 siswa, sedangkan tiga siswa lain tidak tertarik. Sementara itu untuk kelas X IPS 2 dari 28 siswa, ada 21 siswa yang menyatakan ketertaikannya dengan biologi, sedangkan tujuh siswa lainnya mengatakan tidak tertarik dengan biologi. Dan untuk kelas X IPS 3, dari 36 siswa, ada 30 yang menyatakan tertarik dengan biologi, sedangkan enam siswa lainnya tidak tertarik dengan biologi. Dan keaktifan siswa juga setiap kelas berbeda untuk kelas X IPS 1 semua siswanya aktif, kelas X IPS 2 yang aktif hanya siswa perempuan, sedangkan kelas X IPS 3 terkadang aktif, terkadang pula pasif.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Dan Minat Siswa Kelas X IPS Pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Faktor yang yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa terbagi menjadi dua, yakni faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar.

Faktor internal yang menyangkut motivasi dan minat siswa belajar biologi menurut Bayu Arif Prambudi selaku guru mata pelajaran biologi di kelas X IPS, hasil wawancara pada tanggal tanggal 12 April 2019 beliau mengatakan

Faktor internal itu kan berasal dari dalam diri mereka sendiri, jadi menurut saya kalau faktor internal ini yang saya lihat memang ada beberapa anak yang disetiap pelajaran biologi ini dia tanya karena penasaran, mereka suka biologi ini karena menurut saya sedikit sinkron dengan mata pelajaran lain di IPS ini.

Mengenai faktor internal, dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas X IPS, dari 100 siswa yang mengisi, mereka berargumen bahwa terkadang suka karena pelajarannya menyenangkan dan mudah faham, ada yang berargumen karena suka dari dulu, dan mereka juga berharap supaya mata pelajaran biologi ini ada sampai kelas XII dan saat kelas XI tidak diganti dengan mata pelajaran yang lain, contohnya fisika.

Hal tersebut diperjelas oleh Poppy Nursita. P sisiwi kelas X IPS 1, Poppy melalui angket terbuka menjelaskan “biologi itu pelajaran yang kadang mudah kadang juga susah”, Leony Putri. H menambahkan melalui



angket “saya berharap mata pelajaran biologi ini sampai kelas XII tetap ada, dan tidak diganti dengan fisika.”

Disisi lain, ada faktor eksternal yang berasal dari luar diri sendiri, dengan kata lain untuk faktor eksternalnya ada bobot jam pelajaran, materi dan metode yang digunakan. Hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas X IPS 2, ada yang berargumen bahwa tergantung materinya, kalau materinya sulit tidak suka, tidak semangat, tapi kalau materinya mudah maka semangat saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini diperjelas oleh Putri Ayu Nurmalasari siswi kelas X IPS 1, Putri menjelaskan melalui angket terbuka “guru yang mengajar biologi melakukan metode pembelajaran yang membuat saya mudah memahami materi”, Wynana Jessica. H siswi kelas X IPS 3 menyatakan “tergantung materinya, kalau materinya mudah saya bisa faham, tapi kalau materinya sedikit susah saya sedikit sulit faham.”

Hal ini juga diungkapkan oleh Bayu Arif Pramudi melalui wawancara pada tanggal 12 April 2019, beliau mengatakan “iya, sesuai yang kamu lihat kemarin di kelas X IPS 3, waktu awal pembelajaran mereka semangat sekali saat memulai pembelajaran, setelah bel berbunyi langsung griduh, semangatnya turun. Nah untuk mengantisipasi itu saya kasih tugas saja”.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi di kelas X IPS 3, bahwasannya saat satu jam pelajaran dimulai siswa terlihat tenang dan fokus menyimak materi yang disampaikan guru, dan setelah bel berbunyi

yang menandakan masuk ke jam berikutnya, siswa terlihat mulai kurang kondusif dengan adanya siswa yang mulai mengobrol, lalu menggoda temannya, hal ini juga sama dengan apa yang terjadi di kelas X IPS 2, apabila sudah memasuki jam berikutnya siswa-siswa terlihat mulai berjalan-jalan ke bangku yang lain, sehingga guru menegur dan memberikan tugas kepada siswa. Sedikit berbeda dengan hasil observasi di kelas X IPS 1, siswa di kelas ini saat ada bel pergantian jam mereka terlihat lebih tenang, dan saat diberikan tugas juga mereka terlihat tenang dan tidak tergesa-gesa untuk segera keluar dari kelas.

Dan beliau juga menambahkan bahwa yang membuat siswa termotivasi dan berminat dengan mata pelajaran biologi karena materi yang kadang mudah dan kadang sedikit susah, beliau menyatakan, “menurut saya yang mempengaruhi minat belajar anak-anak itu karena materi pelajaran yang tidak terlalu sulit, kalau sudah memasuki materi yang sulit terkadang minatnya anak ini menjadi down dan berpengaruh juga terhadap hasil belajar mereka.”

Hal ini juga diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi siswa, siswa kelas X IPS juga mengungkapkan kalau minat dan motivasi mereka sesuai dengan materi dan metode yang digunakan guru. Ketika materinya mudah maka mereka akan bersemangat dan mudah memahami materi, dan sebaliknya jika materinya sulit, maka semangat mereka akan berkurang.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara pada tanggal 12 April 2019 dengan Bayu Arif Prambudi, beliau mengatakan

Untuk motivasi anak-anak di kelas X IPS ini berbeda-beda, seperti yang saya bilang tadi kalau ada materi yang sulit ini, pasti mereka kurang memperhatikan, ada yang main sendiri. Tapi kalau secara keseluruhan anak-anak ini welcome dengan biologi, karena setiap disela-sela proses pembelajaran ini saya menyampaikan pentingnya biologi dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bayu Arif Prambudi beliau menyatakan bahwa siswa disetiap kelas pasti ada yang membuat gaduh, sehingga perhatian siswa saat pembelajaran juga dipengaruhi oleh teman yang membuat gaduh. Beliau mengatakan

Untuk seperti itu, mungkin karena siswanya banyak selalu ada salah satu siswa yang menjadi sumber penyebab yang lainnya jadi ikut-ikutan itu harus ditegur, kalau diarahkan dengan baik pasti jadi baik. Untuk masalah pembelajarannya itu kamu tahu sendiri kemarin kalau anak ips itu tidak bisa dua jam pelajaran itu maksimal materi semuanya itu tidak bisa, satu jam awal minatnya bagus tapi setelah ada bel langsung down, ada yang sudah tidak fokus lagi makanya harus ada metode lain, makannya saya percepat langsung saya kasih tugas, kalau dipaksa anak-anak itu pasti akan mengantuk dan sebagainya. Kalau tidak saya suruh keluar ruangan menggunakan metode pemanfaatan lingkungan sekitar jadi anak-anak fresh lagi seperti itu.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dimengerti bahwa selalu ada salah satu dari jumlah siswa dikelas yang menjadi sumber penyebab kegaduhan yang menyebabkan siswa lain kurang fokus, sehingga guru mempercepat pembelajaran dan memberikan tugas atau mengganti metode pembelajaran lain seperti metode pemanfaatan lingkungan agar siswa kembali *fresh*.

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi mengenai faktor minat dan motivasi siswa kelas X IPS, dapat disimpulkan bahwa faktor internal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3

Jember ini didasarkan karena kesukaan dengan mata pelajaran biologi. Untuk faktor eksternal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember dipengaruhi oleh jam mata pelajaran, materi dan juga metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga teman sebaya.

#### **4. Proses Pemilihan dan Pelaksanaan Mata Pelajaran Biologi Program Lintas Minat Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pemilihan mata pelajaran biologi sebagai program lintas minat kelas X IPS di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu telah ditentukan oleh Pihak sekolah SMA Negeri 3 Jember.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 23 April 2019 Ujang Fahmi Abdillah selaku waka kurikulum SMA Negeri 3 Jember menyampaikan, “jadi yang menentukan itu pihak sekolah, jadi setiap sekolah itu mungkin berbeda, di SMAN 1 ada bahasa inggris, terus kemudian di sekolah yang lain itu mata pelajaran apa tergantung sekolah masing-masing.”

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara pada tanggal 12 April 2019 dengan Bayu Arif Prambudi selaku guru mata pelajaran biologi di kelas X IPS, beliau menyatakan “Untuk lintas minat ini yang menentukan waka kurikulum, mungkin sudah dari dinas yang terkait, jadi disini ikut dinas provinsi yang menentukan dari provinsi”.

Hal ini sejalan dengan angket yang telah diisi oleh seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember, bahwa pemilihan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat untuk kelas X IPS telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Bagas Rastra Sewakattama siswa kelas X IPS 2 menyatakan dalam angket terbuka, Bagas menjawab “ditentukan oleh sekolah”. Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ozqy Amar. H, Ozqy menjawab “pihak sekolah yang menentukan”. Sejalan dengan itu Siswa dari kelas X IPS 1 juga mengungkapkan mengenai penentuan mata pelajaran biologi oleh pihak sekolah, M. Sultan Alif. H, “ditentukan oleh pihak sekolah”, Musrifatul Yanda. Y, Musrifatul menjawab “ditentukan oleh pihak sekolah.” Dan Siswa dari kelas X IPS 2 juga mengungkapkan hal yang sama mengenai penentuan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat di kelas X IPS tahun pelajaran 2018/2019, Rosalina Permatasari “sudah ditentukan oleh pihak sekolah”, Satriadi Yoga. W “ditentukan oleh pihak sekolah”.

Pemilihan mata pelajaran biologi sebagai lintas minat juga tidak membutuhkan angket siswa dalam pemilihannya, sebagaimana disampaikan oleh Ujang Fahmi Abdillah selaku waka kurikulum SMA Negeri 3 Jember melalui wawancara pada tanggal 23 April 2019 beliau mengatakan,

Kalau untuk di SMAN 3 tidak, karena percuma saja diberi angket, andaikan angketnya itu bermacam-macam juga kita yang menentukan akhirnya. Yang betul memang seperti itu, jadi memberikan kesempatan kepada siswa misalkan kita 4 mata

pelajaran untuk apa yang mereka pilih itu sebenarnya seperti itu. Tapi juknis caranya proses memilihnya tidak ada seperti itu, yang penting ada mata pelajaran lintas minat, tapi beberapa sekolah melakukan seperti itu akhirnya ini tidak sesuai dengan keinginan sekolah. Contohnya disini yang kekurangan jam itu fisika dan biologi, ketika anak-anak tidak ada yang memilih fisika maka gurunya kekurangan jam, kalau gurunya kekurangan jam akan menjadi masalah bagi sekolah juga. Ada juga kelas XI IPS yang lintas minatnya fisika, jadi dulu waktu kelas X itu lintas minatnya juga fisika, naik kelas XI fisika, lalu nanti kelas XII juga fisika.

Jadi, hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran biologi serta waka kurikulum dan angket yang telah diisi oleh seluruh siswa kelas X IPS didapati bahwa pemilihan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat kelas X IPS telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan pertimbangan kekurangan jam guru biologi di SMA Negeri 3 Jember.

Pelaksanaan mata pelajaran biologi sebagai program lintas minat kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 sama dengan mata pelajaran biologi untuk kelas X IPA. Sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 12 April 2019 dengan Bayu Arif Prambudi menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran biologi untuk kelas X IPS dan X IPA ini sama, beliau menyampaikan “kalau untuk yang biologinya ini sama seperti kelas IPA, bukunya juga sama, tapi untuk pelajaran yang lain misalkan matematika itu beda”.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Ujang Fahmi Abdillah pada tanggal 23 April 2019, beliau menyatakan bahwa pelaksanaan mata pelajaran biologi IPS dengan IPA sama, hanya saja yang membedakan adalah *grade* penyampaiannya. Beliau menyampaikan

Kalau dari KI KD nya sama, karena memang itu konsepnya adalah sebenarnya bagaimana siswa kelas X IPS itu mendapatkan informasi tentang biologi yang ada di IPA. Awalnya memang tujuannya adalah kalau misalkan tiba-tiba anak IPS itu ingin pindah ke IPA sebelum semester 1 berakhir itu masih memungkinkan, awalnya konsepnya seperti itu, tapi sekarang tidak memungkinkan juga mereka ketinggalan dari fisika, kimia, matematika sehingga tidak memungkinkan itu, akhirnya untuk lintas minat itu diteruskan saja mereka tidak diperbolehkan untuk pindah. Jadi untuk KI KD sama, hanya saja untuk pelaksanaannya itu siswa IPS nya itu agak diturunkan grade penyampaiannya dan misalkan soal-soalnya terutama fisika yang hitung-hitungan itu mereka tidak mengarah kesana, jadi mungkin lebih ke aplikasinya, jadi praktiknya. Tapi untuk KI KD nya sama, hanya saja tuntutan nya berbeda.

Setelah mengetahui pelaksanaan mata pelajaran biologi di kelas IPS dan IPA, selanjutnya peneliti meneliti tentang jumlah jam pelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran biologi kelas IPS dan juga kelas IPA.

Menurut hasil wawancara dengan Ujang Fahmi Abdillah pada tanggal 23 April 2019, beliau menyatakan bahwa jumlah jam mata pelajaran untuk kelas X IPS dan kelas X IPA ini sama, yakni tiga jam pelajaran, sedangkan untuk mata pelajaran lintas minat di kelas XI menjadi empat mata jam pelajaran, beliau menyampaikan

Iya sama, 3 JP. Untuk anak kelas XI itu 4 JP. Karena tidak memungkinkan juga anak ips diberi soal seperti anak ipa atau menerangkannya lebih detail karena matematika mereka mendapatkan matematika wajib saja, sedangkan anak ipa itu mendapatkan matematika wajib dan matematika peminatan, padahal untuk fisika itu membutuhkan matematika yang cukup kuat untuk belajar fisika, kalau untuk biologi, rata-rata anak ips jarang itu nanti ketika kuliah masuk jurusan ipa, sehingga kebutuhan mereka hanya sekedar tahu saja, sedangkan anak ipa mereka dituntut ketika masuk perguruan tinggi misalkan mengambil ipa mereka harus ada UTBK yang mapel ipa, sedangkan anak ips ketika masuk ekonomi tidak membutuhkan biologi atau fisiknya, sehingga hanya sekedar saja.

Menurut pendapat Bayu Arif Prambudi selaku guru mata pelajaran biologi kelas X IPS melalui wawancara pada tanggal 12 April 2019 bahwa mata pelajaran biologi sebagai program lintas minat di kelas X IPS bagus untuk menambah wawasan ilmu-ilmu alam selain belajar Ilmu sosial. Beliau menyampaikan bahwa

Kelas X IPS kalau pelajaran lintas minat menurut saya itu bagus, karena anak-anak selain belajar minatnya di IPS nya juga harus ada belajar ilmu tentang alam, misalnya seperti kemarin kamu sudah melihat sendiri di kelas X IPS 3 itu belajar tentang lingkungan, jadi anak-anak itu dapat manfaatnya seperti pemanfaatan lingkungan jika lingkungan itu kotor bagaimana cara mencegahnya, bagaimana cara menanggulangnya. Dari pelajaran lintas minat itu bisa dipraktikkan ke lingkungan.

Hal ini didukung dengan pernyataan hasil wawancara pada tanggal 23 April 2019 dengan Ujang Fahmi Abdillah selaku waka kurikulum SMA Negeri 3 Jember, beliau menyatakan

Iya, sebenarnya untuk lintas minat tujuan dari pemerintah itu sangat bagus yaitu mengakomodasi minat dari siswa, namun demikian dalam kenyataannya dalam proses pelaksanaan teknisnya itu tidak semudah yang dibayangkan, kita tidak memungkinkan memberikan peminatan beberapa mapel sesuai dengan keinginan siswa, jadi itu akan membuat proses pembelajaran lebih sedikit ini ya sedikit susah untuk mengatur kegiatan belajar mengajarnya, sehingga sekolah memberikan solusi agar lintas minat tetapi dalam tanda kutip sebenarnya itu pemaksaan minat, jadi siswa mau tidak mau menerima lintas minat itu karena memang syarat lintas minat adalah mereka mengambil mata pelajaran dari luar jurusan yang mereka pilih, jadi kalau IPS bisa bahasa atau IPA dan kebetulan untuk guru mata pelajaran biologi itu ada kurang jam, sehingga sekolah menyesuaikan itu.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran program lintas minat ini dilatar belakangi karena adanya kekurangan jam guru mata pelajaran



biologi di SMA Negeri 3 Jember, sehingga pihak sekolah memilih mata pelajaran biologi menjadi mata pelajaran program lintas minat untuk kelas X IPS Tahun Pelajaran 2018/2019, dan pemilihan mata pelajaran program lintas minat ini tanpa angket, pihak sekolah sendiri yang langsung menetapkan. Sedangkan untuk pelaksanaan mata pelajaran biologi di kelas X IPS sama dengan pelaksanaan mata pelajaran biologi di kelas IPA. Kesamaan ini meliputi jam pelajaran yang diterapkan, sumber bahan ajar yang sama yakni buku paket dan juga buku LKS yang sama, namun yang membedakan hanya *grade* penyampaian materinya saja yang dibedakan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN Negeri 3 Jember, diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dari hasil temuan menunjukkan bahwa motivasi siswa program lintas minat saat pembelajaran biologi berbeda. Dalam motivasi belajar akan ada suatu hal atau suatu perbuatan yang akan siswa lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Dalam hal ini siswa akan bertanya kepada guru ataupun siswa lain yang sudah faham dengan materi yang sulit.

Pernyataan tersebut dihubungkan dengan teori dari Sardiman, Sardiman (2008: 83) mengatakan bahwa tekun menghadapi tugas, ulet

menghadapi masalah, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari teori tersebut, hal yang dilakukan siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar ialah dengan bertanya kepada guru dan siswa lain. Adapun demikian siswa mempunyai motivasi sendiri dalam dirinya pada mata pelajaran biologi, karena mempelajari biologi sangat penting untuk bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari seperti rasa kesadaran yang tinggi untuk menjaga alam sekitar, dan juga untuk mengetahui manfaat di lingkungan sekeliling kita.

## **2. Minat Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Sesuai dengan data yang dihasilkan bahwasannya minat siswa dalam proses pembelajaran biologi Berdasarkan data angket, observasi dan wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember berminat dengan mata pelajaran biologi.

Hal ini sesuai dengan teori dari Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”, jadi dalam hal ini siswa kelas X IPS ini rasa

tertarik dengan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat yang harus diterima saat mereka kelas X merasa tertarik tanpa ada yang menyuruh.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dan Minat Siswa Kelas X IPS Pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dari hasil temuan yang menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember ialah didasarkan karena kesukaan dengan mata pelajaran biologi.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Dalam hal ini menunjukkan bahwa rasa kesukaan siswa terhadap mata pelajaran biologi termasuk faktor internal yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran biologi.

Dari hasil temuan yang menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember ialah didasarkan oleh jam mata pelajaran, materi dan juga metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dalam hal ini menunjukkan bahwa jam mata pelajaran juga mempengaruhi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, metode juga menjadikan siswa ketika guru menggunakan metode yang berbeda contohnya dengan metode

praktikum maka siswa yang kurang aktif didalam kelas menjadi aktif ketika praktikum berlangsung. Dan materi pembelajaran juga berpengaruh dengan minat dan motivasi siswa saat proses pembelajaran, ketika materi yang sulit maka siswa akan cenderung kurang semangat saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Proses Pemilihan Dan Pelaksanaan Mata Pelajaran Biologi Program Lintas Minat Kelas X IPS Di Di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dari hasil temuan yang menunjukkan bahwa pemilihan mata pelajaran biologi ini ditentukan oleh pihak sekolah dan tidak menggunakan angket untuk melihat minat siswa dalam memilih mata pelajaran lintas minat untuk kelas X IPS.

Data tersebut dihubungkan dengan Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 Pasal 1 menyatakan bahwa lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan pendalaman mata pelajaran keilmuan di luar mata pelajaran minat. Mengenai pemilihan program lintas minat untuk Sekolah Menengah Atas ini siswa diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari leompok peminatan lain. Namun dalam hal ini SMA Negeri 3 Jember tidak memberikan angket kepada siswa melainkan ditentukan oleh pihak sekolah.

Dari hasil temuan yang dilakukan peneliti bahwa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar yang digunakan untuk mata pelajaran biologi kelas X IPS sama dengan kelas X IPA. Dalam kurikulum SMA (2013: 115) bahwasannya mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran biologi program lintas minat, program peminatan, maupun program pendalaman minat tidak dipisahkan, tetapi menjadi satu. Maka Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran biologi sama.

Berdasarkan hasil temuan mengenai Struktur Kurikulum di SMA Negeri 3 Jember terdiri atas mata pelajaran kelompok wajib A, kelompok mata pelajaran wajib B, kelompok mata pelajaran peminatan C yang terdiri atas kelompok mata pelajaran akademik dan kelompok mata pelajaran pilihan lintas minat kelompok peminatan. Mata pelajaran lintas minat untuk kelas X MIPA adalah Bahasa Arab dan Ekonomi sedangkan kelas X IPS adalah Bahasa Arab dan Biologi. Kelas XI MIPA adalah Ekonomi, sedangkan kelas XI IPS adalah Fisika. Lalu kelas XII MIPA adalah Ekonomi sedangkan kelas XII IPS adalah Biologi. Menurut

Dari hasil temuan peneliti mengenai beban jam mata pelajaran untuk mata pelajaran biologi program lintas minat kelas X IPS yakni 3 jam pelajaran dalam dua kali pertemuan untuk setiap minggunya, satu hari dengan beban 2 jam pelajaran dan 1 hari 1 jam pelajaran. Dalam struktur kurikulum SMA (2013: 5) “untuk mata pelajaran lintas minat ataupun pendalaman minat kelas X, jumlah jam pelajaran pilihan per minggu berdurasi enam jam pelajaran”. Hal ini juga sesuai dengan beban jam

pelajaran di kelas X IPS, bahwasanya untuk mata pelajaran program lintas minat berdurasi masing-masing tiga jam pelajaran, yakni tiga jam pelajaran untuk mata pelajaran biologi dan tiga jam pelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab yang sekaligus juga sebagai muatan lokal bagi siswa kelas X IPA maupun IPS SMA Negeri 3 Jember. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan “Motivasi dan Minat Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” sebagai berikut:

1. Motivasi siswa yang berupa kesiapan sebelum memulai pembelajaran dari masing-masing kelas memang berbeda, penugasan setiap pertemuan guru memberikan waktu pengumpulan tugas. Mengenai kesulitan belajar, dari 100 siswa kelas X IPS, ada 38 siswa yang mengalami kesulitan menghafal dan memahami nama-nama ilmiah, 35 siswa menyatakan kesulitan pada bab-bab tertentu, dan 27 siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan. Lalu untuk kesulitan dalam belajar, siswa kelas X IPS akan bertanya kepada guru mata pelajaran biologi maupun teman sebaya yang dirasa faham dengan materi yang sulit, dan *browsing* melalui media sosial.
2. Minat siswa kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 berbeda-beda. Untuk keseluruhan siswa kelas X IPS ada 84 siswa yang tertarik dengan adanya mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat, sedangkan 16 siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran biologi. Keaktifan setiap kelas juga berbeda, untuk kelas X IPS 1 semua siswanya aktif, kelas X IPS 2

yang aktif hanya siswa perempuan, sedangkan kelas X IPS 3 terkadang aktif, terkadang pula pasif.

3. Faktor internal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember ini didasarkan karena kesukaan dengan mata pelajaran biologi. Untuk faktor eksternal minat dan motivasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember dipengaruhi oleh jam mata pelajaran, materi dan juga metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Pemilihan mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran program lintas minat ini didasarkan atas pertimbangan pemenuhan kekurangan jam guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Jember, sehingga pihak sekolah memilih mata pelajaran biologi menjadi mata pelajaran program lintas minat untuk kelas X IPS Tahun Pelajaran 2018/2019, dan pemilihan mata pelajaran program lintas minat ini tanpa angket, pihak sekolah sendiri yang langsung menetapkan. Sedangkan untuk pelaksanaan mata pelajaran biologi di kelas X IPS sama dengan pelaksanaan mata pelajaran biologi di kelas IPA. Kesamaan ini meliputi jam pelajaran yang diterapkan, sumber bahan ajar yang sama yakni Buku Paket dan juga buku LKS yang sama, namun yang membedakan hanya *grade* penyampaian materinya saja yang dibedakan.



## B. Saran

### 1. Bagi Pihak Sekolah

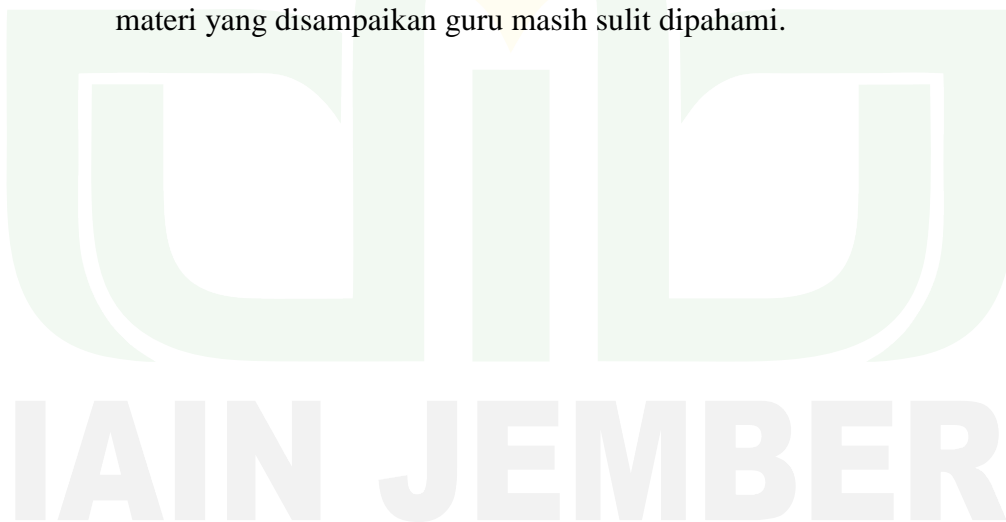
Diharapkan mampu lebih mempertimbangkan mata pelajaran untuk program lintas minat yang sesuai untuk siswa.

### 2. Bagi Guru Mata Pelajaran Biologi

Diharapkan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa kelas X IPS dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami peserta didik

### 3. Bagi Siswa Kelas X IPS

Diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yaitu ketika sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran siswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa harus mau bertanya apabila ada materi yang disampaikan guru masih sulit dipahami.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afriska Adhes. E. 2015. Pengaruh sMinat dan Siswa terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap. Skripsi: Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamidi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isriani Hardini Dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Kurniawan, Achmad. S. 2017. Analisis Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Bahasa pada Mata Pelajaran Minat Biologi di MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi: Univeristas Negeri Medan, Medan.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pangestika Michelle. W. 2017. Minat Siswa pada Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Alam Dalam Memilik Lintas Minat Ekonomi. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, Depok.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, Innike. M. 2016. Identifikasi Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Biologi Program Peminatan di SMA Negeri

- Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rizky Maulana dan Putri Amelia. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Lima Bintang
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Raja Remaja Rosda Karya
- Widiarti, Endah. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munzidah Lailatun Najah  
NIM : T20158009  
Prodi : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini sungguh sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul  
“**Minat dan Motivasi Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program  
Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**” Secara  
keseluruhan adalah hasil atau karya saya sendiri, kecuali bagian bagian yang  
dirujuk

Jember, 29 Mei 2019  
Saya yang menyatakan



Munzidah Lailatun Najah  
NIM. T20158009

Lampiran II

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Respon Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS	1) Mampu mewujudkan sikap tekun dalam belajar	1. Informan a. Waka Kurikulum b. Guru Biologi Kelas X IPS c. Siswa Kelas X IPS SMAN 3 Jember 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian a. Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian a. Deskriptif kualitatif 3. Penentuan Sampel Menggunakan <i>Purposive Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan Data a. Angket Terbuka b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan	1) Bagaimana Motivasi Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 2) Bagaimana Minat Siswa Kelas X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 3) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa kelas X IPS pada pembelajaran biologi program lintas minat di SMA Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019? 4) Bagaimana proses pemilihan dan pelaksanaan mata pelajaran biologi program
		2) Mampu mewujudkan sikap ulet dalam menghadapi kesulitan			
		3) Mampu mewujudkan minat dan ketajaman perhatian dalam belajar			
		4) Mampu mewujudkan sikap mandiri dalam belajar			
	2. Minat Belajar Siswa Kelas X IPS	1) Mampu mewujudkan perasaan senang dalam proses pembelajaran			
		2) Mampu terlibat			

		dalam proses pembelajaran	6. Validitas Data Triangulasi Teknik	lintas minat kelas X IPS di di SMA Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?
		3) Mampu memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung		
		4) Mampu mewujudkan ketertarikan dalam proses pembelajaran		
	Faktor-faktor minat dan motivasi	1) Faktor internal		
		2) Faktor eksternal		
	Lintas minat	1) Struktur kurikulum		
		2) Proses pembelajaran		

## *Lampiran IV*

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### Wawancara Guru Biologi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Jember

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai adanya mata pelajaran biologi lintas minat di kelas IPS?
2. Pemilihan program lintas ini ditentukan sendiri oleh sekolah atautkah siswa siswi memilih sesuai keinginan sendiri?
3. Bagaimana proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Jember?
4. Apakah peserta didik selalu aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran biologi?
5. Apakah peserta didik semangat ketika proses pembelajaran biologi berlangsung?
6. Bagaimana pendapat bapak mengenai minat belajar siswa?
7. Apakah peserta didik selalu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pada proses pembelajaran biologi?
8. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar pembelajaran biologi
9. Bagaimana pendapat bapak mengenai motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran biologi?
10. Adakah kendala yang bapak hadapi dalam proses pembelajaran biologi?

#### Wawancara Waka Kurikulum SMAN 3 Jember

1. Bagaimana pandangan bapak tentang adanya program lintas minat?
2. Bagaimana ketentuan dalam pemilihan mata pelajaran lintas minat di SMAN 3 Jember?
3. Bagaimana ketentuan dalam pemilihan mata pelajaran lintas minat di SMAN 3 Jember?
4. Jadi yang siswa-siswi tidak diberikan angket untuk memilih?

5. Menurut bapak, pemilihan program lintas Minat ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X IPS?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi lintas minat di ips? apakah sama dengan pembelajaran biologi di kelas ipa?
7. Lalu apakah jam pelajara biologi program lintas minat di kelas IPS sama dengan jam pelajaran di kelas IPA?





*Lampiran V*

Angket Lintas Minat

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti dan seksama
3. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
4. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain maupun teman lain.

Soal angket:

1. Apakah anda memilih program lintas minat mata pelajaran biologi sesuai dengan keinginan anda sendiri ataukah ditentukan oleh pihak sekolah?

Jawaban:

.....  
.....

2. Bagaimana pendapat anda tentang teknis pemilihan mata pelajaran biologi sebagai program lintas minat di kelas X IPS? Mohon berikan alasannya

Jawaban:

.....  
.....  
.....

3. Harapan apa yang anda inginkan selama mengikuti mata pelajaran biologi lintas minat?

Jawaban:

.....  
.....

## Angket Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti dan seksama
3. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
4. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain maupun teman lain.

Soal angket:

1. Apakah anda suka dengan mata pelajaran biologi? Jika suka berikan alasan, jika tidak suka berikan alasannya

Jawaban:

.....  
.....

2. Bagaimana cara anda mempelajari mata pelajaran biologi?

Jawaban:

.....  
.....

3. Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran biologi? Hal apa yang membuat anda tertarik belajar biologi?

Jawaban:

.....  
.....

4. Apakah anda selalu mengerjakan tugas mata pelajaran biologi tepat waktu?

Jawaban:

.....  
.....

5. Apakah anda mengalami kesulitan belajar biologi? Jika iya, berikan contoh kesulitannya!

Jawaban:

.....  
.....

6. Solusi apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran biologi?

Jawaban:

.....  
.....

7. Model pembelajaran apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran?

Jawaban:

.....  
.....

8. Menurut anda, apakah mempelajari mata pelajaran biologi itu penting?

Jawaban:

.....  
.....



*Lampiran VI*



Proses pembelajaran di kelas X IPS 1

Proses pembelajaran di kelas X IPS 3



**Gambar.3**





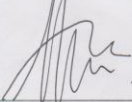

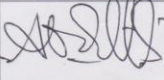




Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Jember

Lampiran III

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 22 Maret 2019	Observasi awal dan silaturahmi	
2.	Senin, 25 Maret 2019	Meminta TTD ke guru mata pelajaran dan waka kurikulum ACC penelitian	
3.	Selasa, 9 April 2019	Penyerahan surat izin penelitian dari Cabdin	
4.	Kamis, 11 April 2019	Observasi kelas X IPS 3	
5.	Jumat, 12 April 2019	Wawancara dengan guru program lintas minat biologi kelas X IPS (bayu arif prambudi, S.Pd)	
6.	Senin, 22 April 2019	Observasi kelas X IPS 1 dan pengisian angket	
7.	Selasa, 23 April 2019	Wawancara dengan waka kurikulum (Ujang Fahmi. Abdillah, S.Si)	
8.	Selasa, 23 April 2019	Observasi ke kelas X IPS 2 dan pengisian angket	
9.	Rabu, 24 April 2019	Pengisian angket oleh kelas X IPS 3	
10.	Jumat, 26 April 2019	Dokumentasi	
11.	Senin, 29 April 2019	Wawancara dengan Kepala Sekolah ( Dr. H. Rosyid, M.Si., MP)	



Jember, 29 April 2019  
kepala SMAN 3 Jember

Dr. Rosyid, M.Si., MP  
NIP. 19740909 200003 1 005





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3  
JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 26 Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131

Website : <http://SMAN3-Jember.sch.id> Email : [Info@SMAN3-Jember.sch.id](mailto:Info@SMAN3-Jember.sch.id)

**JEMBER**

Kode Pos : 68132

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421 / 262 / 101.6.5.3 / 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. ROSYID, M.Si, MP.  
NIP : 19740909 200003 1 005  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 IV / b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MUNZIDAH LAILATUN N.  
NIM : T20158009  
Program studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Negeri Jember telah melaksanakan Penelitian di SMAN 3 Jember pada tanggal : 11 s.d. 29 April 2019, berkaitan dengan penyelesaian Penelitian/riset , mengenai : **“ Respon Siswa Kela X IPS pada Pembelajaran Biologi Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2019  
Kepala SMAN 3 Jember



Dr. H. ROSYID, M.Si, MP.  
NIP. 19740909 200003 1 005

*Lampiran IX*

**BIODATA HIDUP**

Nama : **Munzidah Lailatun Najah**  
NIM : T20158009  
Program Studi : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat/tanggal lahir : Mojokerto, 26 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : JL. KH Zaenal RT 04/RW 02 Ds. Gembongan Kec.  
Gedeg Kab. Mojokerto  
Alamat email : [azanajah13@gmail.com](mailto:azanajah13@gmail.com)



Data orang tua

Nama ayah : Khuzaini  
Nama ibu : Rosida R.

Riwayat Pendidikan:

TK Al-Islah (Gembongan, Gedeg, Mojokerto)	2001 - 2003
MI Miftahul Ulum (Gembongan, Gedeg, Mojokerto)	2003 - 2009
MTs Roudlotun Nasyiin (Berat Kulon, Kemlagi, Mojokerto)	2009 - 2012
MA Roudlotun Nasyiin (Berat Kulon, Kemlagi, Mojokerto)	2012 - 2015
Institut Agama Islam Negeri Jember	2015 - 2019